



**KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI  
SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN**

Jalan Kebon Sirih No. 14, Jakarta 10110 Telepon (021) 2316405-08  
Faksimile (021) 3810104, Situs: [www.wapresri.go.id](http://www.wapresri.go.id)

**LOWONGAN TENAGA AHLI  
UNTUK SEKRETARIAT PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING  
SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN  
TAHUN ANGGARAN 2022**

Pemerintah Indonesia saat ini sedang melaksanakan Program Percepatan Penurunan Stunting dan menempatkannya sebagai salah satu target yang harus dicapai dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) sejak tahun 2009 dan pada RPJMN 2020 –2024. Targetnya adalah menurunkan prevalensi hingga 14 % pada tahun 2024. Pemerintah telah meluncurkan Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting sebagai payung hukum dalam pelaksanaan percepatan penurunan stunting.

Untuk mendukung Pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting tersebut, Deputi Bidang Dukungan Kebijakan Pembangunan Manusia dan Pemerataan Pembangunan Sekretariat Wakil Presiden membutuhkan Tenaga Ahli sebagai berikut:

<b>Posisi</b>	<b>Kebutuhan</b>
<b>Dukungan dan Penempatan di Sekretariat Wakil Presiden</b>	
1. Senior Advisor	1 Orang
2. Spesialis Kesehatan Masyarakat	1 Orang
3. Team Leader Penguatan Komitmen dan Visi Kepemimpinan	1 Orang
4. Evaluation Specialist	1 Orang
5. Financial Management Specialist	1 Orang
6. Team Leader Monitoring, Evaluasi, Riset dan Inovasi	1 Orang
7. Knowledge Production Officer	1 Orang
8. Reporting and Documentation Officer	1 Orang
9. Complain Handling	1 Orang
10. Gender and Social Inclusion Specialist	1 Orang
<b>Dukungan dan Penempatan pada BKKBN</b>	
1. Tenaga Ahli Gizi	1 Orang
2. Tenaga Ahli Manajemen Integrasi Data Stunting	1 Orang
3. Tenaga Ahli Bidang Pemerintahan	1 Orang
4. Tenaga Ahli Analisa Sosial Budaya	1 Orang
5. Tenaga Ahli Bidang Advokasi dan Koordinasi Pergerakan Lapangan	1 Orang
6. Tenaga Ahli Pakar Bidang IT	1 Orang
7. Tenaga Ahli Media Digital	1 Orang
8. Tenaga Ahli Komunikasi Perubahan Perilaku	1 Orang

Kelompok Kerja Pemilihan UKPBJ Sekretariat Wakil Presiden akan melaksanakan seleksi umum untuk kebutuhan Tenaga Ahli tersebut. Pembayaran gaji dan biaya operasional untuk Tenaga Ahli didanai oleh Hibah Luar Negeri nomor TF-0A7565. Keterangan lebih lanjut mengenai rincian pekerjaan (*job description*) dan persyaratan untuk masing-masing posisi dapat dilihat dan diunduh pada <http://www.wapresri.go.id> atau <https://stunting.go.id>.

Para calon pelamar diharapkan untuk mengirimkan surat lamaran disertai *curriculum vitae* (formulir dapat diunduh pada website), salinan ijazah terakhir, salinan NPWP, salinan surat keterangan sehat, salinan kontrak tertinggi untuk pekerjaan sejenis, salinan bukti surat setor pajak tahunan, dan salinan dokumen referensi ke alamat surat elektronik [ukpbj@set.wapresri.go.id](mailto:ukpbj@set.wapresri.go.id) atau dikirimkan ke alamat: Bagian Perlengkapan dan Layanan Pengadaan, Biro Umum Sekretariat Wakil Presiden Jln. Kebon Sirih No.14 Jakarta Pusat 10110 selambatnya tanggal 11 April 2022 pukul 14.00 WIB.

Hanya pelamar yang masuk seleksi terakhir yang akan dihubungi oleh Panitia.



# KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN

Jalan Kebon Sirih No. 14, Jakarta 10110 Telepon (021) 2316405-08  
Faksimile (021) 3810104, Situs: [www.wapresri.go.id](http://www.wapresri.go.id)

---

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN TENAGA AHLI PERCEPATAN PENCEGAHAN ANAK Kerdil (*STUNTING*) TAHUN ANGGARAN 2022

### I. Pendahuluan

Upaya percepatan pencegahan stunting yang dijalankan Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah Indonesia, atau Pemerintah RI, atau Pemerintah) melalui Strategi Nasional (Stranas) menunjukkan terjadinya kecenderungan penurunan angka prevalensi stunting dari tahun ke tahun. Jika pada awal pelaksanaan Stranas, TA 2018, angka prevalensi stunting berada pada 30,8% (Riset Kesehatan Dasar/ Riskesdas, 2018), maka pada TA 2019 turun ke level 27,7% (Survei Studi Status Gizi Balita Indonesia/ SSGBI, 2019). Pada TA 2020, berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2020/2021, angka prevalensi stunting Nasional diprediksi turun ke level 26,9%, Dengan demikian, telah terjadi penurunan 3,9 poin persen selama periode TA 2018-2021. Dalam pelaksanaan Stranas percepatan pencegahan stunting selama periode tersebut, Pemerintah Indonesia telah memastikan upaya tersebut menjadi prioritas bersama. Pemerintah menyelenggarakan Rembuk Stunting tahunan di tingkat Nasional dan daerah, serta berhasil memperoleh komitmen dari seluruh pimpinan Kabupaten/Kota di Indonesia untuk turut berpartisipasi dalam upaya percepatan pencegahan stunting. Persepsi masyarakat terhadap stunting juga menunjukkan perbaikan, dari hanya 7,2% di awal program, menjadi 70% di akhir fase pertama program (TA 2021). Pemerintah telah memulai dan secara kontinyu melaksanakan Kampanye Perubahan Perilaku (KPP) pencegahan stunting dan Komunikasi Antar Pihak (KAP), termasuk mendorong daerah untuk membuat Strategi Komunikasi (Strakom), regulasi dan menjalankannya dengan kearifan lokal.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat konvergeni, koordinasi dan konsolidasi pelaksanaan Stranas percepatan pencegahan stunting di Pusat dan Daerah, pemerintah telah menyelenggarakan sejumlah peningkatan kapasitas tematik dan melakukan pemantauan secara reguler atas kinerja pelaksanaan aksi konvergeni di berbagai tingkat Pemerintahan, termasuk bimbingan teknis KPP/KAP, pelatihan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Ketahanan Pangan, dan lain-lain. Serta edukasi dan promosi intervensi kepada masyarakat, terutama sasaran prioritas.

Dalam mempercepat pencegahan stunting, Pemerintah telah mengupayakan peningkatan akses rumah tangga dengan 1000 HPK terhadap makanan bergizi dan intervensi gizi spesifik lain, serta air bersih, sanitasi dan intervensi gizi sensitif lain melalui Kementerian/Lembaga (KL) terkait. Sebagai bagian dari tanggung jawab, peningkatan akuntabilitas dan pembelajaran melalui pemantauan dan evaluasi, Pemerintah mempublikasikan capaian-capaian pelaksanaan Stranas percepatan pencegahan stunting secara reguler. Selain, angka prevalensi stunting, Pemerintah juga menyampaikan kinerja penanganan stunting, Indeks Khusus Penanganan Stunting (IKPS), serta hasil studi/ kajian lain terkait program. Termasuk kajian kinerja anggaran dan belanja K/L khusus stunting, serta membentuk dan

melaksanakan forum kajian pencegahan stunting. Pemerintah Indonesia juga terus mengupayakan perbaikan sistem pendataan, termasuk dashboard stunting, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media pertukaran pengetahuan, pelaporan, pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Kecenderungan menurunnya angka prevalensi stunting di Indonesia, diikuti dengan meningkatnya IKPS, serta dimensi-dimensi pendukungnya, terutama Dimensi Gizi dan Dimensi Perumahan. Kedua dimensi tersebut menunjukkan konsistensi peningkatan dari tahun ke tahun. Dimensi Gizi mencakup indikator pemberian ASI Eksklusif kepada Bayi di bawah usia dua tahun (Baduta), serta makanan pendamping ASI (MPASI). Sedangkan Dimensi Perumahan mencakup indikator rumahtangga yang mengakses air minum layak, serta rumahtangga yang mengakses sanitasi layak. Konsistensi peningkatan juga terjadi pada indikator imunisasi dan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas layanan kesehatan (Fasyankes) dalam Dimensi Kesehatan. Kenaikan angka IKPS Nasional dari tahun ke tahun adalah, 63,9 (2018), lalu 66,1 pada TA 2019, serta 67,3 untuk TA 2020. Dengan demikian, telah terjadi kenaikan 3,4 poin IKPS dalam kurun waktu 2018-2020.

Konsistensi penurunan angka prevalensi stunting dan peningkatan IKPS, juga dicapai berkat aksi konvergensi yang dijalankan oleh berbagai elemen di setiap tingkat pemerintahan. Aksi-aksi tersebut dikelola dan dikoordinasikan oleh 23 K/L dengan tanggung jawab sesuai bidang kerja masing-masing. Upaya tersebut tidak terlepas dari dukungan dana yang telah dimobilisasi oleh Pemerintah dari berbagai sumber, termasuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui belanja K/L, Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) dan Anggaran Belanja dan Pendapatan Daerah (APBD), dukungan Dana Alokasi Khusus (DAK). Dalam kurun waktu 2018-2021, upaya ini telah menyerap setidaknya Rp110,8 Triliun dari belanja K/L (Anggaran K/L) dengan 368 Rencana Output (RO), sekitar Rp22,5 Triliun dari DAK khusus stunting, dan kurang lebih Rp4,5 Triliun dari Dana Desa untuk pencegahan stunting di perdesaan.

Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak TA 2020 dan masih berlanjut pada TA 2021, berpengaruh pada pelaksanaan RO pencegahan stunting dan capaiannya. Meski demikian, sebagian besar indikator intervensi menunjukkan perbaikan di TA 2021. Baik pada indikator intervensi spesifik maupun intervensi sensitif, yang kemudian berkontribusi pada angka prevalensi stunting dan IKPS.

Pada indikator intervensi spesifik, perbaikan-perbaikan diantaranya nampak dari persentase pemberian ASI Eksklusif, bayi yang mendapat inisiasi menyusui dini (IMD), juga ibu hamil yang memperoleh tablet tambah darah (TTD). Kemajuan juga nampak pada upaya pemberian makanan tambahan (PMT) bagi ibu hamil kekurangan energi kronik (KEK) dan anak Balita gizi kurang, serta anak Balita yang mendapatkan Vitamin A. Perbaikan lainnya terjadi pada tatalaksana diare, cakupan Pemberian Obat Massal Pencegahan (POMP) cacangan, jumlah bayi HIV dari Ibu dengan HIV (ODHIV), serta prevalensi tuberkulosis (TBC). Sementara pada indikator intervensi sensitif, perbaikan-perbaikan nampak dari cakupan rumahtangga yang mengakses sanitasi layak, air minum bersih dan air minum layak, jumlah desa dengan status stop Buang Air Besar sembarangan (BABS), serta jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

Pada TA 2021, Presiden RI mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Selain mengukuhkan Stranas sebagai acuan upaya percepatan penurunan, Perpres ini memperkuat kerangka intervensi yang harus dilakukan, serta kelembagaannya. Perpres menetapkan Tim Percepatan Penurunan Stunting yang terdiri atas Pengarah dan Pelaksana. Wakil Presiden RI menjadi Ketua Pengarah, didampingi oleh Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko

PMK). Berdasarkan Perpres baru ini, Ketua Pelaksana di tingkat Pusat, akan diestafetkan kepada Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN). Di daerah, upaya ini dijalankan oleh Tim Percepatan Penurunan Stunting Provinsi, Kabupaten/Kota, serta Desa/Kelurahan.

Untuk mempercepat upaya pencegahan *stunting*, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk memanfaatkan instrumen Program untuk Hasil atau *Program-for-Results (PforR) Investing in Nutrition and Early Years (INEY)* Bank Dunia selama periode 2018-2021 dan diperpanjang sampai dengan tahun 2023. Pelaksanaan PforR INEY akan didukung oleh komponen *Investment Project Financing (IPF)* yang dibiayai oleh hibah multi-donor *Global Financing Facility (GFF)*. Komponen IPF akan digunakan untuk mendukung investasi yang bersifat katalitik untuk meningkatkan kapasitas pelaksanaan dan memperkuat sistem implementasi yang akan memberikan dasar pada reformasi jangka panjang dan kapasitas pelaksanaan yang berkelanjutan.

Komponen IPF dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

**Komponen A** tentang penguatan institusional untuk kepemimpinan nasional dan pelayanan. Komponen ini mencakup:

- a. Penguatan koordinasi, pemantauan penyaluran program gizi, dan penguatan kapasitas Sekretariat Wakil Presiden;
- b. Penguatan kapasitas Kementerian/Lembaga pelaksana; dan
- c. Penguatan perencanaan, penganggaran, dan pengelolaan teknis berbasis hasil.

**Komponen B** tentang penguatan kapasitas bagi konvergensi kabupaten/kota. Komponen ini mencakup:

- a. Penguatan kapasitas pemerintah provinsi dan kabupaten/kota;
- b. Pengembangan kapasitas bagi kecamatan dan desa dalam pemanfaatan dana desa untuk pencegahan *stunting*;
- c. Penguatan kapasitas Kementerian Dalam Negeri melalui pengembangan standar kinerja bagi konvergensi program-program di seluruh kabupaten/kota; dan
- d. Fasilitasi proses pembelajaran dan pembagian praktik-praktik baik dari kabupaten/kota.

GFF adalah kemitraan pembiayaan yang mendukung negara-negara untuk berada pada jalur yang direncanakan untuk mencapai tujuan *Sustainable Development Goals (SDGs)* dengan memperkuat dialog antara pemangku kepentingan utama di bawah kepemimpinan pemerintah. Secara lebih khusus, tujuan GFF adalah: (a) mendukung identifikasi berbagai investasi prioritas yang akan mengarahkan semua mitra pembangunan untuk memberikan komitmen sumber daya untuk mencapai prioritas tersebut; (b) mendapatkan hasil yang lebih dari sumber daya yang ada dan mendorong peningkatan volume pembiayaan; dan (c) memperkuat sistem untuk memantau kemajuan dan memperbaiki pelaksanaan program.

Untuk mendukung Program Percepatan Pencegahan *Stunting*, disiapkan sebuah kerangka acuan kerja utama yang mencakup area kunci dukungan teknis yang diperlukan dan menjadi dasar bagi Tenaga Ahli yang dikontrak untuk pendampingan dalam upaya percepatan pencegahan *stunting*.

## **II. Tujuan**

Secara umum tujuan dikontraknya Tim Tenaga Ahli pendukung kegiatan percepatan pencegahan *stunting* sebagai berikut:

1. Menyediakan dukungan teknis dan manajerial bagi Tim Tenaga Ahli untuk mendukung *Steering Committee* (Sekretariat Wakil Presiden dan Kementerian/Lembaga) dalam upaya pencegahan *stunting*;
2. Menyediakan dukungan teknis dan manajerial bagi *Steering Committee*, baik yang berkaitan dengan skema pinjaman PforR maupun kegiatan pencegahan *stunting* lainnya;
3. Membantu memberikan masukan kepada Sekretariat Wakil Presiden tentang kebijakan dan strategi pelaksanaan percepatan pencegahan *stunting*.

## **III. Tugas Pokok dan Lingkup Pekerjaan**

### **A. Tugas Pokok**

Tenaga Ahli yang dikelola oleh PPA pada prinsipnya merupakan satu tim kerja yang harus solid dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Tim Tenaga Ahli wajib melakukan koordinasi dan komunikasi secara efektif dengan para pelaksana program, mulai dari tingkat pusat hingga tingkat desa. Secara umum tugas pokok Tenaga Ahli sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi yang intensif dan efektif dengan para pelaksana program di semua tingkatan;
2. Mengendalikan kinerja pelaksanaan program sesuai dengan kebijakan yang berlaku;
3. Membantu memberikan masukan secara profesional dalam merumuskan kebijakan program secara nasional (perencanaan, pendanaan, pelaksanaan, administrasi, dan pelaporan);
4. Melakukan kajian kebijakan, merancang modul-modul pelatihan dan panduan, serta kegiatan uji coba yang mendukung percepatan pencegahan *stunting*.
5. Melakukan penguatan substansi dan kapasitas pelaksana program multi-sektor di semua tingkatan;
6. Memfasilitasi kegiatan pembelajaran dan berbagi praktik-praktik baik antar pelaksana program di kabupaten/kota.
7. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan dan permasalahan di lapangan, melakukan perbaikan atau penyesuaian dan melaporkan hasil kegiatan secara berkala;

### **B. Lingkup Pekerjaan**

#### **1. Perencanaan dan Analisis Pelaksanaan Program**

Tim Tenaga Ahli bertanggungjawab untuk mendukung persiapan, mengkaji perencanaan, kerangka kebijakan, desain pelaksanaan, membantu proses analisis dan merekomendasikan strategi untuk mengatasi berbagai permasalahan. Rangkaian

kegiatan ini dilakukan melalui koordinasi lintas sektoral dan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan.

## **2. Supervisi dan Monitoring**

Tim Tenaga Ahli bertanggungjawab melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program. Hasil monitoring akan diolah dan dianalisis serta dijadikan salah satu bahan evaluasi. Selain itu, Tim Tenaga Ahli juga melakukan supervisi kepada para pelaksana program di pusat dan daerah.

## **3. Manajemen Informasi dan Data**

Tim Tenaga Ahli berperan dalam memastikan ketersediaan dan melakukan pengelolaan informasi dan data yang berguna untuk menilai perkembangan pelaksanaan program, mengidentifikasi permasalahan, dan acuan pengambilan kebijakan. Informasi dan data diperbarui secara berkala dan dapat diakses dengan mudah oleh berbagai pihak.

## **4. Peningkatan Kapasitas**

Tim Tenaga Ahli memberikan dukungan dalam peningkatan kapasitas bagi para pelaksana program di kalangan pemerintah dan non-pemerintah. Dukungan diberikan dalam bentuk panduan umum peningkatan kapasitas, penyelenggaraan kegiatan pengembangan kapasitas, seperti pelatihan, seminar, lokakarya, dan kegiatan serupa lainnya.

## STRUKTUR TP2AK SETWAPRES TAHUN ANGGARAN 2022

### Kualifikasi dan Tugas Pokok

Secara umum, kualifikasi tim tenaga ahli berasal dari disiplin ilmu yang relevan dengan program-program pemberdayaan masyarakat, kesehatan, dan diutamakan pada spesifikasi bidang program yang akan dijalankan. Sementara itu, tugas pokok dan fungsinya adalah bertanggung jawab terhadap keberhasilan pelaksanaan program. Adapun komposisi kebutuhan strukturisasi/tambahan tenaga ahli, disajikan dalam tabel berikut.

No.	Posisi	Spesialisasi	Klasifikasi	Pendidikan	Pengalaman Kerja (Tahun)	Jumlah Kebutuhan (Orang)
1.	<i>Senior Advisor</i>	Studi Pembangunan/Kebijakan Publik/Kedokteran/Gizi/ Kesehatan Masyarakat/Administrasi Publik atau bidang lain yang relevan.	CS	S3	15	1
2.	Spesialis Kesehatan Masyarakat	Kedokteran/Kesehatan Masyarakat/Gizi, atau bidang lain yang relevan.	CS	S2/S3	8	1
3	<i>Gender and Social Inclusion Specialist</i>	Studi Pembangunan/Hukum/Kesehatan Masyarakat/Antropologi/Sosial, atau bidang lain yang relevan.	CS	S2/S3	8	1
4	<i>Team Leader</i> Monitoring, Evaluasi, Riset, dan Inovasi	Statistik/Ekonomi/Kesehatan Masyarakat/ Teknik, atau bidang lain yang relevan.	CS	S2/S3	10	1
5.	<i>Evaluation Specialist</i>	Statistik/Ilmu Ekonomi/Kedokteran/ Kesehatan Masyarakat, atau bidang lain yang relevan.	CS	S2/S3	8	1
6	<i>Public Financial Management Specialist</i>	Statistik/Akutansi/Ilmu Ekonomi, atau bidang lain yang relevan.	CS	S1/S2/S3	8	1
7	<i>Team Leader</i> Penguatan Komitmen dan Visi Kepemimpinan	Komunikasi/Jurnalistik/Hubungan Internasional/Hukum, atau bidang lain yang relevan.	CS	S2/S3	10	1
8	<i>Knowledge Production Officer</i>	Komunikasi/Jurnalistik/Sosial, atau bidang lain yang relevan.	CS	S1/S2	7	1
9.	<i>Reporting and Documentation Officer</i>	Komunikasi/Jurnalistik, atau bidang lain yang relevan. atau bidang lain yang relevan.	CS	S1/S2	7	1
10.	<i>Complain Handling Specialist</i>	Hukum/Ekonomi, atau bidang lain yang relevan.	CS	S1	8	1



## Tenaga Ahli Permintaan Dan Dukungan BKKBN

No.	Posisi	Spesialisasi	Klasifikasi	Pendidikan	Pengalaman Kerja (Tahun)	Jumlah Kebutuhan (Orang)
11.	<i>Tenaga Ahli Gizi</i>	Ilmu Gizi/Kesehatan Masyarakat atau bidang lain yang relevan.	CS	S2/S3	8	1
12.	<i>Tenaga Ahli Manajemen Integrasi Data Stunting</i>	Teknik/Manajemen atau bidang lain yang relevan.	CS	S1	5	1
13.	<i>Tenaga Ahli Bidang Koordinasi Pemerintahan</i>	Ekonomi/Sosial/ Pemerintahan/Kebijakan Publik, atau bidang lain yang relevan.	CS	S2/S3	8	1
14.	<i>Tenaga Ahli Analisis Sosial Budaya</i>	Ilmu Sosial/Sosiologi/Antropologi, atau bidang lain yang relevan.	CS	S2/S3	8	1
15.	<i>Tenaga Ahli Bidang Advokasi dan Koordinasi Penggerakan Lapangan</i>	Sosial/Pemerintahan/Kebijakan Publik, atau bidang lain yang relevan.	CS	S2/S3	8	1
16.	<i>Tenaga Ahli Pakar Bidang IT</i>	Teknologi Informasi/Komputer/Teknik, atau bidang lain yang relevan.	CS	S2/S3	8	1
17.	<i>Tenaga Ahli Media Digital</i>	Teknologi Informasi/Jurnalistik//Komunikasi, atau bidang lain yang relevan.	CS	S2/S3	8	1
18.	<i>Tenaga Ahli Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku</i>	Komunikasi/Antropologi/Psikologi/Sosial, atau bidang lain yang relevan.	CS	S2/S3	8	1

**Kualifikasi, Tugas Dan Tanggung Jawab Tim Tenaga Ahli sebagai berikut:**

No	Posisi	Kualifikasi	Tugas dan Tanggung Jawab
1.	<i>Senior Advisor</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mempunyai pendidikan S3 pada bidang Studi Pembangunan/Kebijakan Publik/Kedokteran/Gizi/ Kesehatan Masyarakat/Administrasi Publik atau bidang lain yang relevan.</li> <li>2) Mempunyai pengalaman kerja minimal 15 tahun melakukan penelitian dalam bidang kesehatan.</li> <li>3) Mempunyai pengalaman dalam publikasi hasil kajian di jurnal internasional terkait isu-isu kesehatan masyarakat.</li> <li>4) Mempunyai pengalaman profesional memimpin tim kerja dalam skala besar, atau berada di posisi manajemen senior minimal 5 tahun.</li> <li>5) Mempunyai kepakaran dan pengalaman mengelola program/kegiatan pada sektor kesehatan dan gizi, terutama isu <i>stunting</i>.</li> <li>6) Mempunyai kemampuan berkomunikasi, membangun kapasitas dan kolaborasi kerja, serta memiliki jejaring kerja yang luas pada Kementerian dan Lembaga Pemerintah, CSO, swasta, mitra pembangunan, dan pemangku kepentingan terkait lainnya.</li> <li>7) Pada saat wawancara diharapkan dapat menyampaikan hasil karya tulis secara sendiri atau bersama, dan kemampuan berbahasa Inggris setara dengan nilai TOEFL 530/IELTS overall score 6,0.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan input dan rekomendasi tertulis atas penyusunan konsep, TOR, rancangan metodologi, instrumen survei, kerangka sampling, pengumpulan dan penyajian data, kerangka literatur, dan hal lain yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pemantauan dan evaluasi.</li> <li>2) Mengkaji dan menganalisis literatur dan intervensi lintas sektor, terutama terkait dengan praktik pelaksanaan program/kegiatan percepatan penurunan stunting.</li> <li>3) Memberikan input penyusunan laporan tertulis hasil studi/penelitian berisi rekomendasi kebijakan untuk percepatan penurunan stunting nasional.</li> <li>4) Memberikan rekomendasi publikasi laporan hasil kajian/studi melalui media jurnal nasional/internasional.</li> <li>5) Mengoordinasikan forum pengetahuan/pembelajaran, penyusunan strategi kebijakan, dan diseminasi praktik baik.</li> <li>6) Melaksanakan komunikasi dan advokasi yang efektif dengan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, donor, organisasi masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, forum lembaga penelitian/ pakar/akademisi/mahasiswa, mitra pembangunan, swasta, dan media.</li> <li>7) Menjaga profesionalitas, totalitas, loyalitas, dan kesetiaan kepada pemberi kerja.</li> <li>8) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh <i>supervisor</i> dan pemberi kerja dengan penuh tanggung jawab.</li> </ol>
<b>TIM PENGUATAN KONVERGENSI – PENGAWALAN PILAR 2, 3, DAN 4</b>			
2.	<i>Spesialis Kesehatan Masyarakat</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mempunyai pendidikan S2/S3 pada bidang Studi Kedokteran/Kesehatan Masyarakat/Gizi, atau bidang lain yang relevan.</li> <li>2) Mempunyai pengalaman kerja profesional minimal 8 tahun dalam bidang kesehatan masyarakat, diutamakan yang terkait dengan pilar 2, 3, dan 4 pada Perpres 72/2021.</li> <li>3) Mempunyai pengalaman mengoordinasikan program/kegiatan antar Kementerian dan Lembaga dan mitra non-Pemerintah, diutamakan Kementerian Kesehatan, BKKBN, Kementerian PPPA, dan Kementerian Agama.</li> <li>4) Mempunyai keterampilan teknis menyusun perencanaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mendorong pelaksanaan program/kegiatan terkait bidang kesehatan masyarakat pada pilar 2, 3, dan 4 pada Perpres 72/2021, terutama melalui koordinasi dengan Kementerian Kesehatan, BKKBN, Kementerian Agama, Kementerian PPPA, dan Kementerian Pertanian.</li> <li>2) Mengembangkan instrumen yang diperlukan untuk pelaksanaan program/kegiatan terkait kesehatan masyarakat, memastikan ketercapaian target DLI Proyek INEY, terutama yang terkait dengan pilar 2, 3, dan 4 pada Perpres 72/2021.</li> <li>3) Menyusun analisis dan rekomendasi upaya percepatan pencapaian target pada pilar 2, 3, dan 4 pada Perpres 72/2021.</li> <li>4) Menghasilkan output berupa laporan tertulis, publikasi, dan</li> </ol>

No	Posisi	Kualifikasi	Tugas dan Tanggung Jawab
		<p>program/kegiatan, penyelesaian pelaporan, dan kerangka pemantauan dan evaluasi.</p> <p>5) Mempunyai kemampuan advokasi, membangun kapasitas dan kolaborasi kerja, serta memiliki jejaring kerja yang luas pada Kementerian dan Lembaga Pemerintah, CSO, swasta, mitra pembangunan, dan pemangku kepentingan terkait lainnya.</p> <p>6) Pada saat wawancara diharapkan dapat menyampaikan hasil karya tulis secara sendiri atau bersama, dan kemampuan berbahasa Inggris setara dengan nilai TOEFL 530/IELTS overall score 6,0.</p>	<p>paparan, secara periodik berisi analisis dan rekomendasi kebijakan untuk percepatan penurunan stunting, diutamakan yang terkait dengan pilar 2, 3, dan 4 pada Perpres 72/2021.</p> <p>5) Menghasilkan bahan publikasi TP2AK secara periodik.</p> <p>6) Melaksanakan komunikasi dan advokasi yang efektif dengan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, donor, organisasi masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, forum lembaga penelitian/ pakar/akademisi/mahasiswa, mitra pembangunan, swasta, dan media.</p> <p>7) Menjaga profesionalitas, totalitas, loyalitas, dan kesetiaan kepada pemberi kerja.</p> <p>8) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh <i>supervisor</i> dan pemberi kerja dengan penuh tanggung jawab.</p>
3.	<i>Gender and Social Inclusion Specialist</i>	<p>1) Mempunyai pendidikan S2/S3 pada bidang Studi Pembangunan/Hukum/Kesehatan Masyarakat/ Antropologi/Sosial atau bidang lain yang relevan.</p> <p>2) Mempunyai pengalaman kerja minimal 8 tahun, khususnya dalam bidang <i>gender</i> minimal 5 tahun.</p> <p>3) Mempunyai pengetahuan yang baik tentang konsep dan pelaksanaan kesetaraan <i>gender</i> di Indonesia, serta berbagai sumber data terkait gizi dan kesehatan, dan intervensi terhadap isu <i>stunting</i> dalam konteks <i>gender</i> dan <i>social inclusion</i>.</p> <p>4) Mampu menyusun dan menyampaikan presentasi, menuliskan <i>paper</i> dan laporan evaluasi, serta menjelaskan aspek teknis kepada publik.</p> <p>5) Pada saat wawancara diharapkan dapat menyampaikan hasil karya tulis secara sendiri atau bersama, dan kemampuan berbahasa Inggris setara dengan nilai TOEFL 530/IELTS overall score 6,0.</p>	<p>1) Mengidentifikasi kebijakan dan permasalahan terkait kesetaraan <i>gender</i> dan inklusi sosial untuk percepatan penurunan <i>stunting</i>.</p> <p>2) Melakukan pemantauan kebijakan, program, dan kegiatan yang mengakomodir kelompok masyarakat rentan (<i>vulnerable group</i>), seperti masyarakat adat, dll.</p> <p>3) Menyusun rekomendasi/paparan/laporan tertulis kepada pemangku kepentingan di lingkup Pemerintah dan non-Pemerintah dalam penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan yang sensitif <i>gender</i>.</p> <p>4) Menjaga profesionalitas, totalitas, loyalitas, dan kesetiaan kepada pemberi kerja.</p> <p>5) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh <i>supervisor</i> dan pemberi kerja dengan penuh tanggung jawab.</p>
<b>TIM MONITORING, EVALUASI, RISET, DAN INOVASI – PENGAWALAN PILAR 5</b>			
4.	<i>Team Leader</i>	<p>1) Mempunyai pendidikan S2/S3 pada bidang Statistik/Ekonomi/Kesehatan Masyarakat/ Teknik, atau bidang lain yang relevan.</p> <p>2) Mempunyai pengalaman kerja profesional minimal 8 tahun untuk S3, dan minimal 10 tahun untuk S2.</p> <p>3) Mempunyai pengalaman memimpin tim dan/atau mengelola program/kegiatan, diutamakan terkait Perpres 72/2021.</p> <p>4) Mempunyai keterampilan teknis menyusun perencanaan</p>	<p>1) Menyusun rencana kerja, mengelola program/kegiatan, dan menyelesaikan pelaporan program/kegiatan TP2AK Setwapres tepat waktu dengan kualitas yang baik.</p> <p>2) Memantau, melakukan analisis dan evaluasi strategi dan pelaksanaan program/kegiatan percepatan penurunan stunting lintas sektor.</p> <p>3) Melakukan pengumpulan data, mengolah dan menganalisis data menjadi informasi, menginterpretasikan dan menyajikan hasil analisis menjadi rekomendasi kebijakan dalam bentuk</p>

No	Posisi	Kualifikasi	Tugas dan Tanggung Jawab
		<p>program/kegiatan, menyampaikan presentasi, menjelaskan aspek teknis kepada publik, penyelesaian pelaporan, dan kerangka pemantauan dan evaluasi.</p> <p>5) Mempunyai pengalaman mengelola program/kegiatan pada sektor kesehatan dan gizi, terutama analisis data, informasi, riset, dan inovasi pada isu stunting.</p> <p>6) Mempunyai kemampuan dan pengalaman mengumpulkan data, menganalisis, mengolah, dan menyajikan data hasil penelitian dengan kualitas yang baik dan dapat diakses tidak hanya di kalangan akademisi dan Pemerintah, tetapi juga publik secara luas.</p> <p>7) Mempunyai kemampuan memimpin penelitian dan studi evaluasi, dan/atau memiliki publikasi internasional hasil penelitian yang menghasilkan rekomendasi riset dan inovasi.</p> <p>8) Mempunyai kemampuan advokasi, membangun kapasitas dan kolaborasi kerja, serta memiliki jejaring kerja yang luas pada Kementerian dan Lembaga Pemerintah, CSO, swasta, mitra pembangunan, dan pemangku kepentingan terkait lainnya.</p> <p>9) Pada saat wawancara diharapkan dapat menyampaikan hasil karya tulis secara sendiri atau bersama, dan kemampuan berbahasa Inggris setara dengan nilai TOEFL 530/IELTS overall score 6,0.</p>	<p>paparan presentasi, dan media peublikasi lainnya.</p> <p>4) Mengelola dan melakukan pemutakhiran rutin dan inovatif atas Dashboard Stunting.</p> <p>5) Melakukan penelitian yang relevan dengan isu stunting (mencakup keluaran, hasil, dan dampak program/kegiatan percepatan penurunan stunting), mempromosikan pembelajaran praktik baik, forum pengetahuan, sekaligus mengembangkan platform untuk diseminasi praktik baik.</p> <p>6) Menghasilkan output berupa laporan tertulis, paparan, publikasi secara periodik berisi analisis dan rekomendasi kebijakan kepada Kementerian/Lembaga untuk percepatan penurunan stunting nasional.</p> <p>7) Menghasilkan publikasi laporan hasil kajian/studi melalui buku/media jurnal nasional/internasional.</p> <p>8) Melaksanakan komunikasi dan advokasi yang efektif dengan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, donor, organisasi masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, forum lembaga penelitian/ pakar/akademisi/mahasiswa, mitra pembangunan, swasta, dan media.</p> <p>9) Mengoordinasikan Tim Monitoring, Evaluasi, Riset, dan Inovasi secara efektif dalam pelaksanaan program/kegiatan TP2AK Setwapres.</p> <p>10) Menjaga profesionalitas, totalitas, loyalitas, dan kesetiaan seluruh tim kerja terhadap pemberi kerja.</p> <p>11) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh <i>supervisor</i> dan pemberi kerja dengan penuh tanggung jawab.</p>
5.	<i>Evaluation Specialist</i>	<p>1) Mempunyai pendidikan S2/S3 pada bidang Statistik/Ilmu Ekonomi/Kedokteran/Kesehatan Masyarakat, atau bidang lain yang relevan.</p> <p>2) Mempunyai pengalaman kerja minimal 8 tahun, khususnya dalam merancang dan melaksanakan survei/penelitian empiris di bidang kesehatan/kemiskinan/ bantuan sosial minimal 5 tahun.</p> <p>3) Mampu mengoperasikan perangkat lunak analisis statistik, mengolah, menganalisis, dan menampilkan data/informasi statistik; modeling ekonomi dan teknik ekonometri.</p> <p>4) Memiliki kemampuan untuk menelaah, menganalisis, membuat rekomendasi, dan menyajikan data hasil kajian atau penelitian serta hasil pemantauan dan evaluasi.</p> <p>5) Mampu menyusun laporan evaluasi secara tertulis dan</p>	<p>1) Menyusun konsep, rancangan metodologi, instrumen survei, kerangka sampling, kerangka literatur, dan hal lain yang dibutuhkan untuk pelaksanaan evaluasi.</p> <p>2) Mengembangkan instrumen yang diperlukan untuk pelaksanaan program/kegiatan terkait monitoring, evaluasi, riset, dan inovasi, serta memastikan ketercapaian target DLI Proyek INEY, terutama yang terkait dengan Perpres 72/2021.</p> <p>3) Melakukan pengumpulan data, mengolah dan menganalisis data menjadi informasi, menginterpretasikan dan menyajikan hasil analisis kuantitatif/kualitatif menjadi rekomendasi kebijakan dalam bentuk paparan presentasi, dan media lainnya.</p> <p>4) Menghasilkan output berupa laporan tertulis, paparan, berisi analisis hasil studi/penelitian dan rekomendasi kebijakan untuk percepatan penurunan stunting nasional dengan</p>

No	Posisi	Kualifikasi	Tugas dan Tanggung Jawab
		<p>menyusun presentasi dengan kualitas baik.</p> <p>6) Memiliki pengetahuan yang baik tentang berbagai sumber data terkait gizi dan kesehatan, serta intervensi terhadap isu stunting.</p> <p>7) Memiliki jejaring kerja yang luas di lingkup Kementerian/Lembaga, maupun pihak swasta atau mitra pembangunan lainnya.</p> <p>8) Mempunyai keterampilan teknis menyusun perencanaan program/kegiatan, penyelesaian pelaporan, dan kerangka pemantauan dan evaluasi.</p> <p>9) Mempunyai kemampuan advokasi, membangun kapasitas dan kolaborasi kerja, serta memiliki jejaring kerja yang luas pada Kementerian dan Lembaga Pemerintah, CSO, swasta, mitra pembangunan, dan pemangku kepentingan terkait lainnya.</p> <p>10) Pada saat wawancara diharapkan dapat menyampaikan hasil karya tulis secara sendiri atau bersama, dan kemampuan berbahasa Inggris setara dengan nilai TOEFL 530/IELTS overall score 6,0.</p>	<p>kualitas baik dan tepat waktu.</p> <p>5) Menghasilkan bahan publikasi TP2AK secara periodik.</p> <p>6) Menghasilkan publikasi laporan hasil kajian/studi melalui buku/media jurnal nasional/internasional.</p> <p>7) Melaksanakan komunikasi dan advokasi yang efektif dengan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, donor, organisasi masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, forum lembaga penelitian/ pakar/akademisi/mahasiswa, mitra pembangunan, swasta, dan media untuk mendorong pelaksanaan program/kegiatan monitoring, evaluasi, riset, dan inovasi terkait pilar 5 pada Perpres 72/2021.</p> <p>8) Menjaga profesionalitas, totalitas, loyalitas, dan kesetiaan kepada pemberi kerja.</p> <p>9) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh <i>supervisor</i> dan pemberi kerja dengan penuh tanggung jawab.</p>
6.	<i>Public Financial Management Specialist</i>	<p>1) Mempunyai pendidikan S1/S2/S3 pada bidang Statistik/Akutansi/Ilmu Ekonomi, atau bidang lain yang relevan.</p> <p>2) Mempunyai pengalaman kerja minimal 8 tahun, terutama terkait dengan manajemen keuangan publik, lebih diutamakan terkait budget tagging.</p> <p>3) Mempunyai pengalaman bekerja sama dengan Kementerian Lembaga terutama yang terkait dengan keuangan, perencanaan, pemerintahan, perdesaan, sosial, kesehatan, dan pengawasan.</p> <p>4) Mempunyai kemampuan advokasi, membangun kapasitas dan kolaborasi kerja, serta memiliki jejaring kerja yang luas pada Kementerian dan Lembaga Pemerintah, CSO, swasta, mitra pembangunan, dan pemangku kepentingan terkait lainnya.</p> <p>5) Pada saat wawancara diharapkan dapat menyampaikan hasil karya tulis secara sendiri atau bersama, dan kemampuan berbahasa Inggris setara dengan nilai TOEFL 530/IELTS overall score 6,0.</p>	<p>1) Melaksanakan koordinasi dengan kementerian dan lembaga terkait, dan pemerintah daerah terkait dengan pelaksanaan manajemen keuangan publik.</p> <p>2) Melaksanakan pemantauan, pencatatan, dan pelaporan tertulis hasil analisis terkait manajemen keuangan publik sesuai Perpres 72 Tahun 2021.</p> <p>3) Menghasilkan output berupa laporan tertulis secara periodik, dan paparan berisi analisis hasil pemantauan dan rekomendasi kebijakan terkait manajemen keuangan publik dengan kualitas baik dan tepat waktu.</p> <p>4) Melaksanakan komunikasi dan advokasi yang efektif dengan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, donor, organisasi masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, forum lembaga penelitian/ pakar/akademisi/mahasiswa, mitra pembangunan, swasta, dan media untuk mendorong pelaksanaan program/kegiatan monitoring, evaluasi, riset, dan inovasi terkait Perpres 72/2021.</p> <p>5) Menghasilkan bahan publikasi TP2AK secara periodik.</p> <p>6) Menjaga profesionalitas, totalitas, loyalitas, dan kesetiaan kepada pemberi kerja.</p> <p>7) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh <i>supervisor</i> dan pemberi kerja dengan penuh tanggung jawab.</p>

No	Posisi	Kualifikasi	Tugas dan Tanggung Jawab
<b>TIM PENGUATAN KOMITMEN DAN VISI KEPEMIMPINAN – PENGAWALAN PILAR 1</b>			
7.	<i>Team Leader</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mempunyai pendidikan S2/S3 pada bidang Komunikasi/Jurnalistik/Hubungan Internasional/Hukum, atau bidang lain yang relevan.</li> <li>2) Mempunyai pengalaman kerja profesional minimal 8 tahun untuk S3, dan minimal 10 tahun untuk S2.</li> <li>3) Mempunyai pengalaman memimpin tim dan/atau mengelola program/kegiatan, diutamakan terkait pilar 1 Perpres 72/2021.</li> <li>4) Mempunyai pengalaman mengoordinasikan program/kegiatan antar Kementerian dan Lembaga dan mitra non-Pemerintah.</li> <li>5) Mempunyai keterampilan teknis menyusun perencanaan program/kegiatan, menyampaikan presentasi, menjelaskan aspek teknis kepada publik, penyelesaian pelaporan, dan kerangka pemantauan dan evaluasi.</li> <li>6) Mempunyai pengetahuan dan pengalaman menyusun dan mengembangkan strategi komunikasi kesehatan dan gizi masyarakat, atau kampanye terkait peningkatan kesadaran publik (<i>raising public awareness</i>) ataupun isu pembangunan lainnya di tingkat nasional.</li> <li>7) Mempunyai kemampuan komunikasi dan advokasi, membangun kapasitas dan kolaborasi kerja, serta memiliki jejaring kerja yang luas pada Kementerian dan Lembaga Pemerintah, CSO, swasta, mitra pembangunan, dan pemangku kepentingan terkait lainnya.</li> <li>8) Pada saat wawancara diharapkan dapat menyampaikan hasil karya tulis secara sendiri atau bersama, dan kemampuan berbahasa Inggris setara dengan nilai TOEFL 530/IELTS overall score 6,0.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyusun rencana kerja, mengelola program/kegiatan, dan menyelesaikan pelaporan program/kegiatan TP2AK Setwapres tepat waktu dengan kualitas yang baik, dengan fokus utama pada pengawalan tugas Setwapres pada Perpres 72/2021.</li> <li>2) Merancang, mengelola, dan melaksanakan strategi komunikasi dan kampanye nasional di media sosial, jaringan online/offline, dan media komunikasi lainnya.</li> <li>3) Memproduksi publikasi pembelajaran praktik baik, forum pengetahuan, inovasi, kemitraan, dan kisah sukses yang dapat direplikasi di berbagai tingkatan pemerintahan.</li> <li>4) Menghasilkan paparan, laporan tertulis, dan publikasi TP2AK di media nasional/ internasional dengan kualitas baik secara periodik.</li> <li>5) Mengoordinasikan penanganan aduan (<i>complaint handling</i>) masyarakat terkait pelaksanaan Perpres 72 Tahun 2021.</li> <li>6) Melaksanakan komunikasi dan advokasi yang efektif dengan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, donor, organisasi masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, forum lembaga penelitian/ pakar/akademisi/mahasiswa, mitra pembangunan, swasta, dan media.</li> <li>7) Mengoordinasikan Tim Penguatan Komitmen dan Visi Kepemimpinan secara efektif dalam pelaksanaan program/kegiatan TP2AK Setwapres.</li> <li>8) Menjaga profesionalitas, totalitas, loyalitas, dan kesetiaan seluruh tim kerja terhadap pemberi kerja.</li> <li>9) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh <i>supervisor</i> dan pemberi kerja dengan penuh tanggung jawab.</li> </ol>
8.	<i>Knowledge Production Officer</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mempunyai pendidikan S1/S2 pada bidang Komunikasi/Jurnalistik/Sosial, atau bidang lain yang relevan.</li> <li>2) Mempunyai pengalaman kerja minimal 7 tahun dalam penyusunan laporan program/kegiatan, dan/atau publikasi dan dokumentasi praktik baik di Kementerian dan Lembaga Pemerintah/dunia usaha/lembaga internasional/CSO/mitra pembangunan.</li> <li>3) Mempunyai pengetahuan yang baik tentang berbagai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyusun, menerbitkan dan mendiseminasi berbagai bentuk produk pengetahuan, di antaranya dokumentasi praktik baik, laporan populer, pembelajaran berharga, kisah sukses, rangkuman kebijakan, informasi berkala (newsletter), dll.</li> <li>2) Menyusun materi publikasi terkait program/kegiatan percepatan penurunan stunting, termasuk di antaranya infograsifs, paparan, pilihan tema, standar protokol publikasi, dsb, serta memastikan bahwa seluruh materi publikasi sesuai dengan kaidah dan aturan yang ditetapkan dalam panduan</li> </ol>

No	Posisi	Kualifikasi	Tugas dan Tanggung Jawab
		<p>sumber data dan konsep terkait gizi dan kesehatan, khususnya isu stunting.</p> <p>4) Mampu menyelesaikan laporan tertulis tepat waktu dengan kualitas yang baik.</p> <p>5) Mempunyai kemampuan advokasi, membangun kapasitas dan kolaborasi kerja, serta memiliki jejaring kerja yang luas pada Kementerian dan Lembaga Pemerintah, CSO, swasta, mitra pembangunan, dan pemangku kepentingan terkait lainnya.</p> <p>6) Pada saat wawancara diharapkan dapat menyampaikan hasil karya tulis secara sendiri atau bersama, dan kemampuan berbahasa Inggris setara dengan nilai TOEFL 530/IELTS overall score 6,0.</p>	<p>umum dan dalam kualitas terbaik.</p> <p>3) Melaksanakan komunikasi dan advokasi yang efektif dengan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, donor, organisasi masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, forum lembaga penelitian/ pakar/akademisi/mahasiswa, mitra pembangunan, swasta, dan media.</p> <p>4) Menjaga profesionalitas, totalitas, loyalitas, dan kesetiaan kepada pemberi kerja.</p> <p>5) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh <i>supervisor</i> dan pemberi kerja dengan penuh tanggung jawab.</p>
9.	<i>Reporting and Documentation Officer</i>	<p>1) Mempunyai pendidikan S1/S2 pada bidang Komunikasi/Jurnalistik/Sosial, atau bidang lain yang relevan.</p> <p>2) Mempunyai pengalaman kerja minimal 7 tahun dalam penyusunan laporan program/kegiatan, dan/atau publikasi dan dokumentasi praktik baik di Kementerian dan Lembaga Pemerintah/dunia usaha/lembaga internasional/CSO/mitra pembangunan.</p> <p>3) Mempunyai pengetahuan yang baik tentang berbagai sumber data dan konsep terkait gizi dan kesehatan, khususnya isu stunting.</p> <p>4) Mampu menyelesaikan laporan tertulis tepat waktu dengan kualitas yang baik.</p> <p>5) Mempunyai kemampuan advokasi, membangun kapasitas dan kolaborasi kerja, serta memiliki jejaring kerja yang luas pada Kementerian dan Lembaga Pemerintah, CSO, swasta, mitra pembangunan, dan pemangku kepentingan terkait lainnya.</p> <p>6) Pada saat wawancara diharapkan dapat menyampaikan hasil karya tulis secara sendiri atau bersama, dan kemampuan berbahasa Inggris setara dengan nilai TOEFL 530/IELTS overall score 6,0.</p>	<p>1) Menyusun, menerbitkan dan mendiseminasi berbagai bentuk produk pelaporan, di antaranya dokumentasi praktik baik, laporan populer, pembelajaran berharga, kisah sukses, rangkuman kebijakan, informasi berkala (newsletter), dll.</p> <p>2) Menyusun dokumentasi terkait program/kegiatan percepatan penurunan stunting, termasuk di antaranya penyimpanan koleksi pelaporan/data, kompilasi material pelaporan, serta memastikan bahwa seluruh materi publikasi sesuai dengan kaidah dan aturan yang ditetapkan dalam panduan umum dan dalam kualitas terbaik.</p> <p>3) Melaksanakan komunikasi dan advokasi yang efektif dengan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, donor, organisasi masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, forum lembaga penelitian/ pakar/akademisi/mahasiswa, mitra pembangunan, swasta, dan media.</p> <p>4) Menjaga profesionalitas, totalitas, loyalitas, dan kesetiaan kepada pemberi kerja.</p> <p>5) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh <i>supervisor</i> dan pemberi kerja dengan penuh tanggung jawab.</p>
10.	<i>Complaint Handling Specialist</i>	<p>1) Mempunyai pendidikan S1 diutamakan bidang/jurusan ilmu hukum.</p> <p>3) Mempunyai pengalaman kerja minimal 8 tahun, terutama dalam penanganan aduan masyarakat.</p> <p>4) Mempunyai pengalaman menyusun laporan tertulis terkait</p>	<p>2) Mengoordinasikan pelaksanaan penanganan aduan (<i>complaint handling</i>) masyarakat terkait pelaksanaan Perpres 72 Tahun 2021.</p> <p>3) Melakukan identifikasi, pemetaan, dan analisis isu-isu pelaporan masyarakat terkait program penanganan <i>stunting</i></p>

No	Posisi	Kualifikasi	Tugas dan Tanggung Jawab
		<p>penanganan aduan masyarakat.</p> <p>5) Pada saat wawancara diharapkan dapat menyampaikan hasil karya tulis secara sendiri atau bersama, dan kemampuan berbahasa Inggris setara dengan nilai TOEFL 530/IELTS overall score 6,0.</p>	<p>lintas sektor.</p> <p>4) Menyusun paparan dan laporan tertulis hasil analisis isu-isu pelaporan masyarakat terkait program penanganan <i>stunting</i> lintas sektor.</p> <p>5) Menyusun panduan pengelolaan pengaduan masalah dalam kerangka pelaksanaan kegiatan percepatan penurunan <i>stunting</i> (output: SOP <i>Complaint Handling</i>/Sistem Pelaporan)</p> <p>6) Menyusun rekomendasi untuk perbaikan sistem penanganan masalah terkait kegiatan percepatan penurunan <i>stunting</i>.</p> <p>7) Menjaga profesionalitas, totalitas, loyalitas, dan kesetiaan kepada pemberi kerja.</p> <p>8) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh <i>supervisor</i> dan pemberi kerja dengan penuh tanggung jawab.</p>



TENAGA AHLI PERMINTAAN DAN DUKUNGAN PADA BKKBN			
11.	Tenaga Ahli Gizi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mempunyai pendidikan S2/S3 pada bidang studi Ilmu Gizi/Gizi Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat atau bidang lain yang relevan.</li> <li>2) Mempunyai pengalaman kerja minimal 8 tahun dalam bidang gizi, khususnya dalam menyusun buku/pedoman, dan riset terkait gizi.</li> <li>3) Memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengidentifikasi kebutuhan gizi seimbang setiap kelompok umur, mencakup remaja, WUS, ibu hamil, bayi, dan balita dengan kondisi khusus seperti KEK, stunting, dan anemia.</li> <li>4) Memiliki networking yang luas dengan berbagai pemangku kepentingan yang relevan, khususnya yang terlibat dalam penanggulangan masalah gizi, terutama percepatan penurunan stunting di Indonesia.</li> <li>5) Tidak mempunyai konflik kepentingan dengan perusahaan besar yang bergerak di bidang pengolahan makanan/makanan khusus.</li> <li>6) Mempunyai pengalaman menulis makalah ilmiah, membuat buku/pedoman, dan presentasi di berbagai seminar/webinar.</li> <li>7) Pada saat wawancara diharapkan dapat menyampaikan hasil karya tulis secara sendiri atau bersama, dan kemampuan berbahasa Inggris setara dengan nilai TOEFL 530/IELTS overall score 6,0.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengoordinir penyusunan Pedoman Menu Sehat Lokal mencakup (i) penyusunan menu sehat yang memiliki nilai edukasi kepada masyarakat, dan (ii) penyusunan menu sehat gizi seimbang berbasis pangan lokal dengan mengutamakan gotong royong dan padat karya.</li> <li>2) Mengoordinir penyusunan Menu Sehat Gizi Seimbang Berbasis Pangan Lokal untuk baduta dan ibu hamil untuk 34 provinsi, mencakup (i) penyusunan menu sehat gizi seimbang untuk MPASI 6-11 bulan, (ii) penyusunan menu sehat gizi seimbang untuk MPASI 12-23 bulan, dan (iii) penyusunan menu sehat gizi seimbang untuk ibu hamil.</li> <li>3) Mengoordinir penyusunan Menu Sehat/Gizi Seimbang untuk kondisi khusus balita, mencakup (i) Bayi Lahir Prematur/Preterm (29 %, Riskesdas 2018), (ii) Bayi Lahir BBLR (11 %, Riskesdas 2018), (iii) Bayi Lahir dengan PB &lt; 48 cm (22,6 %, Riskesdas 2018), dan (iv) Bayi Berhalangan Tetap Tidak Dapat ASI.</li> <li>4) Mengoordinir Penyusunan Menu dan Pola Makan Baduta Terdiagnosis Stunting.</li> <li>5) Mengoordinir Penyusunan Menu Sehat Gizi Seimbang untuk remaja dan catin normal, serta yang mengalami KEK dan atau anemia.</li> <li>6) Menyelenggarakan webinar yang diperlukan secara berkala untuk memperdalam isu tugas, maupun diseminasi draft menu, dan sosialisasi menu final.</li> <li>7) Menjaga profesionalitas, totalitas, loyalitas, dan kesetiaan kepada pemberi kerja.</li> <li>8) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh supervisor dan pemberi kerja dengan penuh tanggung jawab.</li> </ol>
12.	Tenaga Ahli Manajemen Integrasi Data Stunting	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mempunyai pendidikan S1 pada bidang Teknik/Manajemen atau bidang lain yang relevan.</li> <li>2) Memiliki pengalaman minimal 5 tahun dalam bidang teknologi informasi, khususnya dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengelola manajemen dan integrasi data, khususnya gudang data (datawarehouse system).</li> <li>3) Memiliki pengalaman minimal 7 tahun dalam bekerja dan berkoordinasi dengan kementerian/lembaga, OPD, dan para pemangku kepentingan dalam program pemerintah berskala nasional.</li> <li>4) Memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengidentifikasi kebutuhan manajemen data dalam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengidentifikasi kebutuhan (i) sistem gudang data, dan (ii) manajemen integrasi data, dalam Sistem Monitoring Evaluasi Program Percepatan Penurunan Stunting di tingkat pusat, kabupaten/kota, hingga kelurahan/desa, mencakup: <ul style="list-style-type: none"> <li>– kebutuhan teknis (termasuk infrastruktur IT) untuk membangun sebuah sistem gudang data,</li> <li>– kebutuhan SDM pengelola sistem, yaitu para pemangku kepentingan (dinas/OPD terkait), baik sebagai penyedia data maupun pengelola data di pusat dan daerah,</li> <li>– kebutuhan anggaran untuk pengadaan dan pemeliharaan sistem (jika memungkinkan mengestimasi kisaran besaran anggaran), dan</li> </ul> </li> </ol>

TENAGA AHLI PERMINTAAN DAN DUKUNGAN PADA BKKBN			
		<p>pengembangan sistem monev terintegrasi berbasis teknologi informasi.</p> <p>5) Memiliki pengalaman mengimplementasikan dan mengelola infrastruktur lembaga pemerintahan menjadi nilai tambah.</p> <p>6) Pada saat wawancara diharapkan dapat menyampaikan hasil karya secara sendiri atau bersama, dan kemampuan berbahasa Inggris setara dengan nilai TOEFL 530/IELTS overall score 6,0.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– dukungan lain yang diperlukan agar sistem berjalan baik dan berkelanjutan.</li> </ul> <p>2) Menjaga profesionalitas, totalitas, loyalitas, dan kesetiaan kepada pemberi kerja.</p> <p>3) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh supervisor dan pemberi kerja dengan penuh tanggung jawab.</p>
13.	Tenaga Ahli Bidang Koordinasi Pemerintahan	<p>1) Mempunyai pendidikan S2/S3 pada bidang Ekonomi/Sosial/ Pemerintahan/Kebijakan Publik atau bidang lain yang relevan.</p> <p>2) Mempunyai pengalaman minimal 8 tahun dalam program-program Pemerintah terkait perencanaan dan penganggaran, penanggulangan kemiskinan, pemberdayaan masyarakat, atau pendampingan keluarga.</p> <p>3) Mempunyai kemampuan dan pengalaman menyusun draf pedoman dan rencana kerja, analisis, skenario dan rekomendasi kebijakan.</p> <p>4) Mempunyai pengalaman melakukan koordinasi dengan lembaga pemerintahan (Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Desa) termasuk dengan unit-unit tata laksana Program/Kegiatan, seperti Puskesmas, fasilitator, kader, dll.</p> <p>5) Pada saat wawancara diharapkan dapat menyampaikan hasil karya tulis secara sendiri atau bersama, dan kemampuan berbahasa Inggris setara dengan nilai TOEFL 530/IELTS overall score 6,0.</p>	<p>1) Menyusun Dokumen Pedoman dengan rincian tugas sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Melakukan review dokumen pedoman terkait koordinasi dan konvergensi pelaksanaan Program Percepatan Penurunan Stunting yang ada saat ini.</li> <li>– Menyusun skenario konvergensi, sinkronisasi, dan integrasi berbagai program/kegiatan dalam lingkup K/L lain untuk mendukung Program Percepatan Penurunan Stunting.</li> <li>– Menyusun skenario optimalisasi peran lembaga dan tenaga lapangan yang dikelola oleh program K/L, di antaranya meliputi peran kader; tata laksana program; fasilitator; peran Kampung KB; peran, fungsi, dan transformasi Posyandu; peran fasilitator dan Kader PKH serta Pendamping Keluarga.</li> <li>– Menyusun draf pedoman koordinasi, konvergensi, dan sinkronisasi antar lembaga Pemerintahan Pusat, Daerah, dan Desa/Kelurahan, dan antara Program/kegiatan yang dilaksanakan oleh K/L yang terkait dengan Program Percepatan Penurunan Stunting yang mengacu pada RAN PASTI.</li> <li>– Melakukan pertemuan konsultasi dan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait di jajaran pemerintahan untuk finalisasi draf pedoman.</li> </ul> <p>2) Menyusun Laporan Rekomendasi Kebijakan dengan rincian tugas sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang telah diambil (meliputi: peraturan perundang-undangan terkait, langkah pelaksanaan program, dll) terkait pelaksanaan Program Percepatan Penurunan Stunting selama ini.</li> <li>– Melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Perpres 72/2021.</li> </ul>

TENAGA AHLI PERMINTAAN DAN DUKUNGAN PADA BKKBN			
			<ul style="list-style-type: none"> <li>– Menyusun analisis, <i>debottlenecking</i>, dan rekomendasi kebijakan yang perlu diambil oleh Kepala BKKBN selaku Koordinator Pelaksanan Program Percepatan Penurunan Stunting.</li> <li>– Menyusun rekomendasi kebijakan terkait optimalisasi peran lembaga dan tenaga lapangan Program yang dikelola oleh Program K/L lain, misal: peran Kampung KB, transformasi Posyandu, fasilitator dan kader PKH, serta Pendamping Keluarga.</li> <li>– Menyusun skenario koordinasi yang perlu dilakukan oleh Kepala BKKBN terkait pelaksanaan konvergensi, sinkronisasi, dan integrasi Program Program Percepatan Penurunan Stunting.</li> </ul> <p>3) Menjaga profesionalitas, totalitas, loyalitas, dan kesetiaan kepada pemberi kerja.</p> <p>4) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh supervisor dan pemberi kerja dengan penuh tanggung jawab.</p>
14.	Tenaga Ahli Analisis Sosial Budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mempunyai pendidikan S2/S3 pada bidang Ilmu Sosial/Sosiologi/Antropologi, atau bidang lain yang relevan.</li> <li>2) Mempunyai pengalaman minimal 8 tahun dalam program-program Pemerintah terkait pemberdayaan atau pengembangan masyarakat berskala nasional, dan minimal 5 tahun dalam penelitian sosial dan budaya.</li> <li>3) Mempunyai pengalaman dalam melakukan koordinasi dengan kementerian/lembaga, OPD dan para pemangku kepentingan dalam program pemerintah berskala nasional.</li> <li>4) Mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam perencanaan kajian, pengembangan variabel dan indikator, pengembangan instrumen, dan pelaksanaan penelitian di bidang kemasyarakatan dan budaya.</li> <li>5) Mempunyai kemampuan melakukan identifikasi isu, analisis, skenario, dan menyusun rekomendasi kebijakan.</li> <li>6) Memiliki jejaring kerja yang luas dan mampu berkoordinasi dengan lembaga pemerintahan, institusi akademik, organisasi masyarakat, dan aktor sosial lainnya.</li> <li>7) Pada saat wawancara diharapkan dapat menyampaikan hasil karya tulis secara sendiri atau bersama, dan kemampuan berbahasa Inggris setara dengan nilai TOEFL 530/IELTS overall score 6,0.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyusun Pemetaan dan Analisis Sosial Budaya dengan rincian tugas sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> <li>– Menyusun instrumen pemetaan dan analisis sosial.</li> <li>– Melakukan pembahasan instrumen dengan lembaga lembaga dan pakar terkait, dan menyempurnakan instrumen berdasarkan pembahasan.</li> <li>– Melaksanakan pemetaan dan analisis sosial terkait dengan potensi dukungan dan kendala bagi pelaksanaan Program Percepatan Penurunan Stunting.</li> <li>– Melakukan spot-check untuk pelaksanaan pemetaan dan analisis sosial budaya.</li> <li>– Melakukan pembahasan hasil temuan dan draft awal laporan pemetaan dan analisis sosial-budaya bersama pakar.</li> <li>– Menyusun draf laporan hasil pemetaan dan analisis sosial-budaya.</li> <li>– Melakukan workshop penyampaian hasil pemetaan dan analisis sosial-budaya untuk mendukung pelaksanaan Program Percepatan Penurunan Stunting.</li> </ul> </li> <li>2) Menyusun Laporan Rekomendasi Kebijakan dengan rincian tugas sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> <li>– Menyusun skenario pelaksanaan program berdasarkan hasil pemetaan dan analisis sosial.</li> <li>– Menyusun strategi kampanye (pesan, pendekatan, cara, media, dll) Program Percepatan Penurunan Stunting</li> </ul> </li> </ol>

TENAGA AHLI PERMINTAAN DAN DUKUNGAN PADA BKKBN			
			<p>berdasarkan hasil pemetaan dan analisis sosial budaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Menyusun analisis, debottlenecking, dan rekomendasi kebijakan yang perlu diambil oleh Kepala BKKBN selaku Koordinator Pelaksanan Program Percepatan Penurunan Stunting</li> </ul> <p>3) Menjaga profesionalitas, totalitas, loyalitas, dan kesetiaan kepada pemberi kerja.</p> <p>4) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh supervisor dan pemberi kerja dengan penuh tanggung jawab.</p>
15.	Tenaga Ahli Bidang Advokasi dan Koordinasi Penggerakan Lapangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mempunyai pendidikan S2/S3 pada bidang Sosial/Pemerintahan/Kebijakan Publik, atau bidang lain yang relevan.</li> <li>2) Mempunyai pengalaman minimal 8 tahun dalam program-program Pemerintah terkait perencanaan dan penganggaran, penanggulangan kemiskinan, pemberdayaan masyarakat, atau pendampingan keluarga.</li> <li>3) Mempunyai pengalaman melakukan koordinasi dengan lembaga pemerintahan (Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Desa), termasuk dengan unit-unit tata laksana Program/Kegiatan di tingkat lapangan, seperti Puskesmas, fasilitator, kader, dll.</li> <li>4) Mempunyai kemampuan dan pengalaman menyusun draf pedoman dan rencana kerja, analisis, skenario dan rekomendasi kebijakan, serta mengawal pelaksanaan program/kegiatan di tingkat lapangan.</li> <li>5) Pada saat wawancara diharapkan dapat menyampaikan hasil karya tulis secara sendiri atau bersama, dan kemampuan berbahasa Inggris setara dengan nilai TOEFL 530/IELTS overall score 6,0.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyusun skenario dan strategi koordinasi, konvergensi dan sinkronisasi dari berbagai program/kegiatan percepatan penurunan stunting yang ada saat ini.</li> <li>2) Menyusun skenario dan strategi konvergensi, advokasi dan pengawalan pelaksanaan Program Percepatan Penurunan Stunting di tingkat daerah dan lapangan dengan memperhatikan potensi dan kearifan lokal, yang berasal dari dukungan masyarakat maupun tata laksana Program/Kegiatan Pemerintah (Bidan, Kampung KB, Kader KB, Kader PKH, dll.).</li> <li>3) Menyusun skenario optimalisasi peran lembaga dan tenaga lapangan yang dikelola oleh program K/L, di antaranya meliputi peran kader; tata laksana program; fasilitator; peran Kampung KB; peran, fungsi, dan transformasi Posyandu; peran fasilitator dan kader PKH, serta Pendamping Keluarga.</li> <li>4) Menyusun draf pedoman pengawalan dan advokasi pelaksanaan Program Percepatan Penurunan Stunting yang mengacu pada RAN PASTI.</li> <li>5) Menyusun analisis, <i>debottlenecking</i>, dan rekomendasi kebijakan yang perlu diambil oleh Kepala BKKBN selaku Koordinator Pelaksanan Program Percepatan Penurunan Stunting.</li> <li>6) Mendukung pendampingan dan adovokasi pelaksanaan Program Program Percepatan Penurunan Stunting kepada Pemerintah Darah, Desa, dan tata laksana program di tingkat lapangan.</li> <li>7) Menjaga profesionalitas, totalitas, loyalitas, dan kesetiaan kepada pemberi kerja.</li> <li>8) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh supervisor dan pemberi kerja dengan penuh tanggung jawab.</li> </ol>
16.	Tenaga Ahli Pakar Bidang IT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mempunyai pendidikan S2/S3 pada bidang Teknologi Informasi/Informatika/Komputer/Telekomunikasi atau bidang lain yang relevan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menganalisis aplikasi (input, proses, output) yang sudah berjalan yang terkait dengan aplikasi yang nantinya akan dibuat.</li> </ol>

## TENAGA AHLI PERMINTAAN DAN DUKUNGAN PADA BKKBN

- 2) Mempunyai pengalaman kerja minimal 8 tahun di bidang TIK, di antaranya meliputi pengembangan aplikasi berbasis web, serta merancang dan membuat aplikasi, baik berdiri sendiri maupun pengembangan aplikasi yang terintegrasi.
  - 3) Mempunyai pengalaman minimal 5 tahun sebagai analis, atau di bidang *business intelligence* atau ilmu data.
  - 4) Mempunyai pengalaman mengelola infrastruktur IT, membangun model data (contoh: segmentasi, prediksi, prioritas), dan terbiasa dengan apa yang harus dan tidak boleh dilakukan di setiap langkah dari EDA hingga eksekusi (Python/R), akan menjadi nilai tambah yang besar.
  - 5) Mempunyai pengalaman dalam mengawal proyek dari tahap awal hingga proyek selesai, serta pengalaman bekerja sama dengan K/L, terutama yang terkait dengan kesehatan, statistik, dan keuangan.
  - 6) Memahami konsep SDLC, dan memiliki kemampuan analisis aplikasi yang sedang berjalan dan yang akan dibuat.
  - 7) Mampu dan mahir (i) mendesain interface aplikasi dengan memperhatikan UI dan UX, (ii) membuat interface antar aplikasi (API programming) seperti JSON dan XML, (iii) membuat aplikasi menggunakan bahasa pemrograman berbasis web seperti PHP7, CI, Java Script, CSS/HTML, Bootstrap (bahasa lainnya menjadi nilai tambah), (iv) membuat aplikasi menggunakan bahasa pemrograman berbasis mobile seperti android dan flutter.
  - 8) Memahami kebutuhan aplikasi dari sisi infrastruktur, seperti bandwidth, topologi dan server (processor, memory, storage, dll).
  - 9) Menguasai sistem operasi berbasis windows & linux, dan proses ETL (mengeksrak, mengubah, memuat).
  - 10) Memiliki pengetahuan tingkat lanjut di semua varian SQL, dan kemampuan membuat visualisasi data yang mahir (Tableau, Metabase, GDS).
  - 11) Memiliki keahlian analitis, komunikasi, dan presentasi yang baik dalam menyusun rekomendasi, serta keahlian dalam desain database dan arsitektur data, data mining dan analisis data, keamanan dan privasi data, dan visualisasi data.
  - 12) Memperlihatkan 5 portofolio yang sudah dibuat, baik yang berbasis web maupun mobile (Android dan IOS).
  - 13) Pada saat wawancara diharapkan dapat menyampaikan
- 2) Melakukan desain aplikasi dari tampilan, input, proses dan output.
  - 3) Menganalisis database (table, field, query, store procedure, dll) yang digunakan dari aplikasi yang sedang berjalan.
  - 4) Merancang database yang meliputi table, field, query, store procedure, replikasi, dll dari aplikasi yang akan dibuat.
  - 5) Melakukan integrasi aplikasi dan database.
  - 6) Melakukan pembuatan aplikasi berbasis Web dan Mobile (Android dan IOS).
  - 7) Melakukan pembuatan interface antar aplikasi.
  - 8) Membangun model data untuk membantu membuat keputusan data lebih mudah dan lebih cepat, misalnya segmentasi, prediksi, prioritas, dll.
  - 9) Pembuatan dashboard yang dapat digunakan untuk mengukur dan memantau konvergensi di tingkat rumah tangga dalam konteks percepatan pencegahan stunting.
  - 10) Mengidentifikasi kebutuhan dari sisi infrastuktur.
  - 11) Melakukan tahapan proses UAT terhadap aplikasi yang dibuat.
  - 12) Menganalisis dengan cepat kesalahan yang timbul sekaligus memberikan solusi/perbaikan.
  - 13) Membuat rencana kerja dan memastikan proses implementasi berjalan dengan baik.
  - 14) Membuat dokumen UAT terhadap sistem/aplikasi yang sudah dibuat.
  - 15) Membuat dokumen manual terkait dengan penggunaan sistem/aplikasi yang telah dibuat.
  - 16) Membuat dokumen alur kerja sistem/aplikasi seperti Infrastuktur, UML, DFD, Flowchart, dll.
  - 17) Menjaga profesionalitas, totalitas, loyalitas, dan kesetiaan kepada pemberi kerja.
  - 18) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh supervisor dan pemberi kerja dengan penuh tanggung jawab.

TENAGA AHLI PERMINTAAN DAN DUKUNGAN PADA BKKBN			
		hasil karya tulis secara sendiri atau bersama, dan kemampuan berbahasa Inggris setara dengan nilai TOEFL 530/IELTS overall score 6,0.	
17.	Tenaga Ahli Media Digital	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mempunyai pendidikan S2/S3 pada bidang Komunikasi Massa/Komunikasi/Psikologi, atau bidang lain yang relevan.</li> <li>2) Mempunyai pengalaman kerja minimal 5 tahun di bidang komunikasi, komunikasi digital, dan media.</li> <li>3) Mempunyai pengalaman minimal 5 tahun dalam berkoordinasi dan berkomunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan di tingkat pemerintah pusat.</li> <li>4) Memiliki rekam jejak yang mumpuni dalam penyusunan dan pelaksanaan berbagai kegiatan kampanye publik melalui media massa, media konvensional, dan media sosial.</li> <li>5) Memiliki pengalaman bekerja sama dengan K/L dalam berbagai kegiatan yang terkait dengan pemanfaatan media digital.</li> <li>6) Memiliki jejaring dan hubungan yang luas dan baik dengan kalangan media digital.</li> <li>7) Pada saat wawancara diharapkan dapat menyampaikan hasil karya tulis secara sendiri atau bersama, dan kemampuan berbahasa Inggris setara dengan nilai TOEFL 530/IELTS overall score 6,0.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Merancang implementasi pemanfaatan media digital berbagai platform, termasuk website, media sosial, blog, serta portal berita, dalam rangka pemanfaatan media digital dalam upaya penurunan angka stunting.</li> <li>2) Menjelaskan konsep, perencanaan, dan implementasi pemanfaatan media digital pada konteks bidang K/L tingkat pusat dan daerah.</li> <li>3) Berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan di tingkat pusat melalui forum antar K/L, dalam rangka sinkronisasi pemanfaatan media digital terkait dengan upaya penurunan stunting, serta penjabarannya dalam rencana kerja di masing-masing K/L terkait.</li> <li>4) Menyusun analisis dan identifikasi kebutuhan penguatan kapasitas K/L terkait pemanfaatan media digital.</li> <li>5) Mengidentifikasi kebutuhan pemanfaatan media digital terkait dengan stunting, dan mengemas penguatan pesan kunci yang dibutuhkan dalam pemanfaatan berbagai platform media digital.</li> <li>6) Melakukan penguatan dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja pemanfaatan media digital di masing-masing K/L.</li> <li>7) Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi yang tepat terkait jenis media digital yang digunakan beserta pengelolaannya, dan memberikan masukan atas rencana materi komunikasi melalui media digital yang diusulkan oleh masing-masing K/L.</li> <li>8) Menentukan dan/atau memberikan masukan atas desain pemantauan dan evaluasi rancangan pemanfaatan media digital yang diusulkan oleh masing-masing K/L dalam sebuah rancangan utama yang terintegrasi.</li> <li>9) Membangun dan menjaga hubungan strategis yang baik dengan jurnalis dan media yang berpotensi mendukung kampanye berbagai isu terkait penurunan stunting.</li> <li>10) Mengatur dan memastikan pelaksanaan berbagai kegiatan penjangkauan dan pelibatan media massa dan jurnalis yang berpotensi menjadi mitra strategis dalam melakukan kampanye penurunan stunting.</li> <li>11) Memantau, mengawasi, dan menganalisis laporan pantauan media dari pihak ketiga terkait dengan berbagai isu terkait</li> </ol>

TENAGA AHLI PERMINTAAN DAN DUKUNGAN PADA BKKBN			
			<p>dengan stunting, dan memberikan catatan analisis serta rekomendasi kepada Kepala BKKBN terkait pelaksanaan konvergensi, sinkronisasi, dan integrasi Program Percepatan Penurunan Stunting.</p> <p>12) Menjaga profesionalitas, totalitas, loyalitas, dan kesetiaan kepada pemberi kerja.</p> <p>13) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh supervisor dan pemberi kerja dengan penuh tanggung jawab.</p>
18.	Tenaga Ahli Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mempunyai pendidikan S2/S3 pada bidang Komunikasi Massa/Komunikasi/Antropologi/Psikologi, atau bidang lain yang relevan.</li> <li>2) Mempunyai pengalaman kerja minimal 8 tahun di bidang komunikasi serta media.</li> <li>3) Mempunyai pengalaman minimal 5 tahun bekerja sama dengan K/L di tingkat pusat dalam berbagai kegiatan yang terkait dengan BCC, promosi atau kampanye media.</li> <li>4) Mempunyai pengalaman minimal 5 tahun dalam melakukan analisis dan menyusun rancangan strategi komunikasi dan advokasi, baik untuk pemerintah pusat, maupun pemerintah daerah.</li> <li>5) Memiliki rekam jejak yang mumpuni dalam penyusunan dan pelaksanaan berbagai kegiatan kampanye publik melalui media massa, media konvensional, dan media sosial.</li> <li>6) Memiliki pengetahuan yang baik tentang komunikasi untuk perubahan perilaku (BCC) melalui kampanye.</li> <li>7) Memiliki jejaring dan hubungan yang luas dan baik dengan kalangan media massa, konvensional, maupun media sosial.</li> <li>8) Pada saat wawancara diharapkan dapat menyampaikan hasil karya tulis secara sendiri atau bersama, dan kemampuan berbahasa Inggris setara dengan nilai TOEFL 530/IELTS overall score 6,0.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyusun dan menguraikan konsep Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku di masyarakat berdasarkan bidang keilmuan yang dimiliki.</li> <li>2) Melakukan koordinasi dengan para pemangku kepentingan di tingkat pusat melalui forum antar K/L, dalam rangka sinkronisasi penyusunan/penguatan Strategi Komunikasi terkait dengan upaya penurunan stunting serta penjabarannya dalam rencana kerja di masing-masing K/L terkait.</li> <li>3) Menyusun analisis dan identifikasi kebutuhan penguatan kapasitas K/L terkait dalam pelaksanaan Strategi Komunikasi.</li> <li>4) Mengidentifikasi kebutuhan penguatan Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku yang diusulkan K/L terkait dengan stunting, dan mengemas penguatan pesan kunci yang dibutuhkan dalam satu konsep strategi komunikasi perubahan perilaku di masyarakat.</li> <li>5) Melakukan penguatan dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja serta pelaksanaan Strategi Komunikasi di masing-masing K/L.</li> <li>6) Mengidentifikasi dan menyusun rekomendasi pendekatan komunikasi dan pengelolaan saluran komunikasi, serta desain materi komunikasi perubahan perilaku yang diusulkan oleh masing-masing K/L.</li> <li>7) Menentukan dan/atau memberikan masukan atas desain pemantauan dan evaluasi rancangan strategi komunikasi perubahan perilaku yang diusulkan oleh masing-masing K/L dalam satu konsep besar terintegrasi.</li> <li>8) Membangun dan menjaga hubungan strategis yang baik dengan jurnalis dan media yang berpotensi mendukung kampanye berbagai isu terkait penurunan stunting.</li> <li>9) Mengatur dan memastikan pelaksanaan berbagai kegiatan penjangkauan dan pelibatan media massa dan jurnalis yang berpotensi menjadi mitra strategis dalam melakukan kampanye penurunan stunting.</li> <li>10) Memantau, mengawasi, dan menganalisis laporan pantauan</li> </ol>

TENAGA AHLI PERMINTAAN DAN DUKUNGAN PADA BKKBN			
			<p>media dari pihak ketiga terkait dengan berbagai isu stunting, dan memberikan catatan analisis serta rekomendasi kepada Kepala BKKBN terkait pelaksanaan konvergensi, sinkronisasi, dan integrasi Program Percepatan Penurunan Stunting.</p> <p>11) Mampu memberikan masukan dan rekomendasi kebijakan terkait strategi komunikasi lintas K/L dalam upaya penurunan stunting.</p> <p>12) Menjaga profesionalitas, totalitas, loyalitas, dan kesetiaan kepada pemberi kerja.</p> <p>13) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh supervisor dan pemberi kerja dengan penuh tanggung jawab.</p>